

IMPLEMENTASI KONSEP TA'DIB, TA'LIM DAN TARBIAH DALAM KEGIATAN MONDOK AKHIR PEKAN MADRASAH IBTIDAIYAH BERBASIS MADRASAH PADANG PANJANG

Yudo Indra Prasetyo¹, Damri², Misrawani³, Abhanda Amra⁴

¹Pesantren Terpadu Serambi Mekkah Padang Panjang, Jl. Ahmad Yani No.1, Sumatera Barat, Indonesia

²SMAN 3 Padang Panjang, Jl. RPH Silaing Bawah, Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia

³MIS Tawalib Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia

⁴UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Sumatera Barat, Indonesia

Email: y.i.p1998clcp@gmail.com

Article History

Received: 29-11-2024

Revision: 08-12-2024

Accepted: 10-12-2024

Published: 12-12-2024

Abstract. Religious education is also very important for a person to know the God who created it, without religious education, a person can live like an animal without the limitations of rules. However, along with the development of the times and technological advances, the value of Islamic education is fading in society. The type of research used is qualitative descriptive. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the analysis show that the application of the three concepts of Islamic education - Ta'dib, Ta'lim, and Tarbiyah is realized in every activity in the madrasah. The concept of Ta'dib is reflected in madrasah regulations which include manners and ethics, the concept of Ta'lim is contained in formal educational activities, while the concept of Tarbiyah is manifested in various motor activities of students and madrasah services to them. Weekend activities, the application of the three Islamic education concepts was also seen. The concept of Ta'dib is applied through regulations that regulate manners during mondok activities, the concept of Ta'lim is applied through the learning of students in activities, and the concept of Tarbiyah is manifested in madrasah services to meet the needs of students during weekend mondok activities.

Keywords: Purpose, Methods, Results, Conclusion

Abstrak. Pendidikan agama juga sangat penting bagi seseorang untuk mengenal Tuhan yang menciptakannya, tanpa pendidikan agama, seseorang dapat hidup seperti hewan tanpa batasan aturan. Namun, seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, nilai pendidikan Islam semakin memudar di masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan tiga konsep pendidikan Islam-Ta'dib, Ta'lim, dan Tarbiyah terwujud dalam setiap kegiatan di madrasah. Konsep Ta'dib tercermin dalam peraturan madrasah yang mencakup adab dan etika, konsep Ta'lim terdapat dalam kegiatan pendidikan formal, sedangkan konsep Tarbiyah terwujud dalam berbagai aktivitas motorik siswa-siswi dan pelayanan madrasah kepada mereka. Kegiatan mondok akhir pekan, penerapan ketiga konsep pendidikan Islam juga terlihat. Konsep Ta'dib diterapkan melalui peraturan yang mengatur sopan santun selama kegiatan mondok, konsep Ta'lim diterapkan melalui pembelajaran siswa-siswi dalam kegiatan, dan konsep Tarbiyah diwujudkan dalam pelayanan madrasah untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi selama kegiatan mondok akhir pekan.

Kata Kunci: Metode, Ta'lim, Ta'dib, Tarbiah

How to Cite: Prasetyo, Y. I., Damri., Misrawani, & Amra, A. (2024). Implementasi Konsep Ta'dib, Ta'lim dan Tarbiah dalam Kegiatan Mondok Akhir Pekan Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Madrasah Padang Panjang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7782-7790. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2239>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter individu dan kemajuan peradaban (Cholifah & Faelasup, 2024). Dalam berbagai peradaban, pendidikan menjadi pilar utama untuk menciptakan masyarakat yang berilmu dan bermoral. Islam, sebagai agama yang universal, sangat menekankan pentingnya pendidikan, terlihat dari wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW yang memerintahkan untuk membaca (iqra'), menandakan pentingnya ilmu. Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup umat Islam, memuat konsep pendidikan yang mencakup aspek intelektual, spiritual, dan moral, bertujuan untuk mencerdaskan akal sekaligus membentuk manusia yang bertakwa dan berakhlak mulia (Rahminda et al., 2023).

Terdapat istilah dalam Al-Qur'an, seperti ta'lim (pengajaran), tarbiyah (pendidikan holistik), tazkiyah (pemurnian jiwa), dan hikmah (kebijaksanaan) yang memiliki makna mendalam dalam konteks pendidikan Islam (Siregar et al., 2024). Istilah-istilah ini mencerminkan tujuan pendidikan yang luas, yaitu pengembangan potensi diri secara seimbang. Namun, dalam sistem pendidikan modern, fokus sering kali hanya pada aspek intelektual, sementara pendidikan spiritual dan moral terabaikan, menyebabkan masalah sosial seperti krisis moral dan disorientasi nilai di kalangan generasi muda (Kazantseva, 2022). Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Madrasah Serambi Mekkah Padang Panjang memiliki 4 konsep yang khas dalam pola pendidikannya yaitu *ta'dib*, *ta'lim*, dan *tarbiyah*, dan *tazkiyah* (Syah, 2017) peneliti menemukan adanya keunikan dalam penerapan keempat konsep ini di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Madrasah Serambi Mekkah Padang Panjang, karena ketiga konsep ini tidak hanya diterapkan pada proses pembelajaran saja, akan tetapi juga pada kegiatan lainnya, seperti halnya kegiatan rutinan mondok akhir pekan seminggu sekali.

Kata "*ta'dib*" berasal dari kata "*adaba*" yang berarti perilaku dan sikap yang sopan. Istilah ini juga bisa merujuk pada doa, karena doa dapat memandu seseorang untuk memiliki sifat-sifat yang terpuji dan menghindari yang tidak terpuji. Dalam berbagai konteks, "*adaba*" mencakup pengertian ilmu dan ma'rifat, baik secara umum maupun dalam situasi tertentu, dan kadang-kadang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan selera individu tertentu (Ahmad et al., 2023). Syekh Muhammad Naquib Al-Attas, seorang pemikir Islam, lebih cenderung menggunakan istilah "*ta'dib*" dalam konteks pendidikan karena kata ini, yang berasal dari "*addaba*," mengandung arti mendidik atau memberikan adab, serta mencerminkan cara Tuhan mengajari para Nabi-Nya (Muhammad Syaiful Islam, 2024).

Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Madrasah Padang Panjang adalah tempat dimana siswa-siswi belajar untuk mengembangkan akhlakul karimah, mengikuti teladan Rasulullah. Di madrasah ini, diajarkan berbagai pelajaran yang bertujuan membentuk pribadi yang saleh dan

berakhlak mulia. Kata “*ta’lîm*” berasal dari kata dasar “*allama*,” yang berarti mengetahui. Dari kata tersebut, muncul bentuk “*a’lama*” yang menandakan transformasi informasi secara singkat, sementara “*ta’lîm*” menunjukkan proses yang berkelanjutan dan upaya luas yang memiliki dampak besar pada muta’alim (orang yang belajar) (Reimberganovich, 2024).

Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Madrasah Padang Panjang juga mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan kognitif, termasuk ilmu umum seperti matematika, ilmu sosial, dan ilmu agama seperti Tahsin tahfidz, cerita inspiratif, motivasi, Bahasa Arab dan aqidah. Kegiatan ini juga tidak lepas dari 4 konsep *ta’lim*, *Ta’dib*, *Ta’lim* dan *Tarbiyah*. Konsep *Ta’dib* diwujudkan dari pembelajaran adab dan tata tertib. Yaitu dengan membimbing mereka shalat berjamaah dengan tertib, aturan batasan dalam bergaul, makan dengan teratur dan bangun tidur. Konsep *Ta’lim* terwujud ketika salah seorang ustadz memberikan pengetahuan tentang bahasa Arab, Hadist, tahsin tahfidz dan lain-lain. *Tarbiyah* dan *tazkiyah* terwujud dengan pembacaan wirid bersama, contoh dari guru-guru, doa bersama dan pengajian bersama tokoh agama. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memfokuskan pada penerapan konsep *Ta’dib*, *Ta’lim*, dan *Tarbiyah* pada kegiatan pembelajaran di Madrasah serta dalam mondok akhir pekan di MI Berbasis Madrasah Padang Panjang. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui implementasi konsep *Ta’dib Ta’lim Tarbiyah* di MI Berbasis Madrasah Padang Panjang dan mengetahui implementasi konsep *Ta’dib Ta’lim Tarbiyah* pada kegiatan mondok akhir pekan di MI Berbasis Madrasah Padang Panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan ma’na merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah studi kasus, yaitu suatu ekspresi intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Miksza et al., 2023). subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dan seluruh elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren Padang Panjang, meliputi bagaimana kondisi santri, bagaimana kondisi pendidikan di sana, juga bagaimana pelaksanaan kegiatan Mondok akhir pekan di Madrasah Ibtidaiyah berbasis Pesantren Padang Panjang. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep *Ta'dib*, *Ta'lim*, dan *Tarbiyah* merupakan tiga konsep pendidikan islam yang diwariskan para ulama terdahulu, ketiga konsep ini secara umum memiliki makna yang hampir sama yaitu “mendidik”. Akan tetapi, ketiganya memiliki arti yang berbeda dalam penggunaannya. Konsep *Ta'dib*, *Ta'lim*, dan *Tarbiyah* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Madrasah Padang Panjang tidak hanya diimplementasikan hanya saat proses belajar mengajar di dalam Madrasah. Ketiga konsep tersebut selalu menjadi pondasi Madrasah dalam kegiatan apapun, yang artinya segala kegiatan Madrasah harus berdasarkan ketiga konsep tersebut. Seperti halnya dalam kegiatan Mingguan Mondok Akhir Pekan yang diadakan di Madrasah ini, di dalamnya juga menerapkan tiga konsep tersebut.

Tabel 1. Kegiatan Mondok di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren Padang Panjang

Pelajaran (kegiatan)	Alokasi waktu		
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
Bahasa Arab	1	1	1
Tahsin Tahfidz	1	1	1
Asmaul husna	1	1	1
Dongeng kisah inspiratif	1	1	1
Olahraga pagi	1	1	1
Praktek Ibadah	3	3	3
Implementasi karakter	3	3	3
Hadist	1	1	1
Tukar Hadiah	1	1	1
Membaca wirid Imam Nawawi setiap sore dan pagi	1	1	1
Menghafal Matan	-	-	1

Tabel 2. Jadwal kegiatan

No	Waktu (WIB)	Durasi (Menit)	Kegiatan	Rincian Kegiatan
1.	17.30	-	Anak-anak datang ke Madrasah	1. Anak-anak datang ke madrasah diantar wali murid atau yang mewakilinya 2. Menggunakan pakaian bebas sopan
2.	17.45-18.10	25 menit	Membaca wirid imam nawawi	1. Anak-anak membaca wirid imam nawawi dengan dipandu ustadz/uminya 2. Anak-anak mengikuti kegiatan dengan tertib
3.	18.25-18.40	15 menit	Persiapan shalat Maghrib	1. Anak-anak diarahkan untuk berwudhu di tempat yang telah disediakan 2. Anak-anak berwudhu dengan tertib dengan pengawasan dan bimbingan dari ustadz atau umi 3. Anak-anak dibimbing doa setelah wudhu

				4. Anak-anak dibimbing meletakkan sajahnya dengan tertib
4.	18.40-19.00	20 menit	Shalat Maghrib berjamaah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak melafadzkan niat shalat bersama-sama dengan dipandu oleh ustadz atau uminya 2. Anak-anak memakai perlengkapan shalat, seperti peci, pakaian yang sopan atau yang lainnya 3. Anak-anak melakukan gerakan shalat dengan dipandu oleh ustadz atau uminya 4. Imam shalat dari anak laki-laki
5.	19.00-19.15	15 menit	Membaca wirid setelah shalat bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak membaca wirid bersama-sama dengan dipandu ustadz atau uminya 2. Anak-anak laki-laki suaranya lebih keras dari suara anak perempuan 3. Anak-anak membaca doa bersama setelah wirid dengan dipandu ustadz atau uminya
6.	19.15-19.45	30 menit	Bahasa Arab/hadist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak belajar Bahasa Arab dengan tertib 2. Anak-anak menghafalkan kosa kata dengan dipandu oleh guru 3. Anak-anak menyetorkan kosa kata
7.	19.45-20.00	15 menit	Persiapan shalat Isya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak diarahkan untuk berwudhu di tempat yang telah disediakan 2. Anak-anak berwudhu dengan tertib dengan pengawasan dan bimbingan dari ustadz atau umi 3. Anak-anak dibimbing doa setelah wudhu 4. Anak-anak dibimbing meletakkan sajahnya dengan tertib
8.	20.00-20.20	20 menit	Shalat Isya berjama'ah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak melafadzkan niat shalat bersama-sama dengan dipandu oleh ustadz atau uminya 2. Anak-anak memakai perlengkapan shalat, seperti peci, pakaian yang sopan atau yang lainnya 3. Anak-anak melakukan gerakan shalat dengan dipandu oleh ustadz atau uminya 4. Imam shalat dari anak laki-laki
9.	20.20-20.35	15 menit	Wirid setelah shalat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak membaca wirid bersama-sama dengan dipandu ustadz atau uminya 2. Anak-anak laki-laki suaranya lebih keras dari suara anak perempuan 3. Anak-anak membaca doa bersama setelah wirid dengan dipandu ustadz atau uminya
10.	20.35-21.00	25 menit	Makan malam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak makan dengan teratur dan tertib dengan didampingi ustadz atau umi

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak-anak berdoa bersama sebelum makan 3. Sebelum dan sesudah makan, anak-anak mencuci tangan 4. Tidak ada makanan yang tersisa 5. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa do'a setelah makan bersama 6. Setelah selesai, anak-anak mencuci wadah makannya masing-masing dengan dipandu ustadz atau uminya 7. Anak-anak melaksanakan kesunahan-kesunahan dan tata krama ketika makan
11.	21.00-21.30	30 menit	Belajar asma'ul husna (kelas 1&2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak belajar asma'ul husna dengan tertib dan semangat 2. Untuk metode pengajaran diserahkan kepada ustadz atau umi yang mengajar boleh menggunakan audio atau yang lainnya
12.	21.00-21.30	30 menit	Menghafal matan	Anak-anak menghafal minimal 1 bait dalam satu pertemuan
13	21.30-21.45	15 menit	persiapan istirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak mempersiapkan kasurnya masing-masing dengan tertib dan rapih 2. Anak-anak berwudhu terlebih dahulu sebelum tidur 3. Anak-anak membersihkan gigi 4. Anak-anak mempersiapkan perlengkapan tidur. Seperti selimut, bantal, baju hangat, dll 5. Anak-anak berdoa bersama dipandu masing-masing ustadz atau uminya 6. Anak-anak mengaplikasikan adab-adab dan kesunahan ketika tidur
14	22.00	-	istirahat	Anak-anak wajib istirahat diawasi oleh ustadz/uminya
15	04.15-04.35	20 menit	Bangun tidur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak bangun tidur dibangunkan oleh ustadz atau uminya masing-masing 2. Anak-anak pergi ke kamar mandi untuk bersikat gigi atau yang lainnya 3. Anak-anak berwudhu
16	04.35-04.45	10 menit	Shalat tahajud	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak shalat tahajud berjamaah 2. Anak-anak melafadzkan niat bersama-sama dipandu ustadz dan uminya 3. Anak-anak mempraktikan kesunahan-kesunahan ketika shalat 4. Anak-anak membaca doa setelah shalat tahajud bersama
17	04.45-04.55	10 menit	Membaca Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak membaca al qura'an atau murajaah hafalan atau membaca iqra' dengan dipandu oleh ustadz dan umi

				<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak-anak mengambil dan mengembalikan al qur'an dengan tertib 3. Anak-anak membaca al qur'an dengan hidmat
18	04.55-05.15	20 menit	Shalat Shubuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak melafadzkan niat shalat bersama-sama dengan dipandu oleh ustadz atau uminya 2. Anak-anak memakai perlengkapan shalat, seperti peci, pakaian yang sopan atau yang lainnya 3. Anak-anak melakukan gerakan shalat dengan dipandu oleh ustadz atau uminya 4. Imam shalat dari anak laki-laki
19	05.15-05.45	35 menit	Tahsin & tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak belajar tahsin atau Iqra atau menambah hafalan dengan ustadz atau uminya 2. Anak-anak yang sudah selesai iqra fokus murajaah hafalan
20	05.45-06.20	35 menit	Kisah inspiratif & penampilan-penampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak mendengarkan kisah inspiratif dengan tertib dan khidmat 2. Anak-anak maju sesuai jadwalnya untuk menampilkan pidato, story telling atau yang lainnya
21	06.20-06.40	20 menit	Sarapan pagi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak makan dengan teratur dan tertib dengan didampingi ustadz atau umi 2. Anak-anak berdoa bersama sebelum makan 3. Sebelum dan sesudah makan, anak-anak mencuci tangan 4. Tidak ada makanan yang tersisa 5. Setelah selesai makan, anak-anak berdoa doa setelah makan bersama 6. Setelah selesai, anak-anak mencuci wadah makannya masing-masing dengan dipandu ustadz atau uminya 7. Anak-anak melaksanakan kesunahan-kesunahan dan tata krama ketika makan
22	06.40-06.50	10 menit	Gotong royong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak membersihkan kelasnya masing-masing 2. Anak-anak melipat kasur dan meletakkannya di tempat yang telah disediakan 3. Anak-anak membersihkan kantor dan halaman sekolah dengan dipandu ustadz dan uminya
23	06.50-07.00	10 menit	Anak-anak dijemput pulang	Anak-anak dijemput pulang oleh orang tua atau yang mewakili dengan catatan sudah ada komunikasi dengan wali kelas

Kegiatan Mondok Akhir Pekan merupakan kegiatan yang mana siswa-siswi berangkat ke sekolah di hari Jum'at sore kemudian pulang lagi ke rumah pada hari Sabtu Pagi. Siswa-siswi akan dibimbing dengan berbagai macam kegiatan. Sore hari siswa-siswi mulai dengan kegiatan olah raga santai. Kemudian dilanjutkan dengan belajar bahasa Arab sampai menjelang Adzan. Kemudian anak-anak akan dibina dalam ibadahnya mulai dari shalat berjamaah, berwudhu, berdzikir, berdoa, adzan, iqamah dan tilawah Al-Qur'an. Mereka dibina juga dalam hal kedisiplinan mulai dari bangun tidur, merapihkan tempat tidur, berdoa sebelum dan sesudah makan, mencuci piring, piket, keberangkata dan kepulangan. Kemudian ada pembelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, cerita inspiratif, motivasi tokoh agama setempat, akidah dan hadis.

Konsep Ta'dib yang diterapkan dalam kegiatan kegiatan mondok akhir pekan ini adalah berupa bimbingan tentang adab berperilaku dan menjaga etika saat berada di dalam kegiatan ini, bagaimana sikap terhadap guru, adik kelas, kakak kelas teman sejawat bahkan masyarakat umum. Hal ini juga menjadi tata tertib pesantren dalam pelaksanaan kegiatan mondok akhir pekan. Konsep Ta'lim diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, kisah inspiratif, akidah dan tahsin dan tahfidz. Konsep Tarbiyah yang diterapkan Madrasah adalah tanggung jawab sepenuhnya atas jiwa dan raga siswa-siswi selama pelaksanaan kegiatan mondok, memperhatikan kebutuhan mereka, juga memperhatikan kesehatan dan keselamatan mereka. Proses pendidikan tidak pernah lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor pendukung ataupun faktor penghambat. Proses penerapan konsep *Ta'dib*, *Ta'lim*, dan Tarbiyah di Madrasah ini juga dipengaruhi beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam penerapannya di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren Padang Panjang.

Faktor pendukung yang memudahkan dalam penerapan ketiga konsep tersebut secara umum adalah kesabaran dan ketulusan hati para ustad ustadzah juga pengasuh pesantren dalam mendidik, mengajar, dan membimbing para siwa dan siswi. Faktor pendukung dalam penerapan konsep *Ta'dib*, *Ta'lim*, dan Tarbiyah di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren Padang Panjang adalah semangat dan kesabaran para ustadz, ustadzah, serta pengasuh pesantren dalam merawat, mendidik dan membimbing para siswa-siswi. Selain itu, penerapan ketiga konsep tersebut juga didukung oleh niat belajar para siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren Padang Panjang. Adapun faktor penghambatnya adalah *mood* siswa-siswi yang terkadang berubah mengingat umur mereka yang masih anak-anak.

KESIMPULAN

Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren Padang Panjang menerapkan konsep Ta'dib (adab), Ta'lim (ilmu), dan Tarbiyah (pengasuhan) sebagai fondasi utama dalam program Mondok Akhir Pekan. Konsep Ta'dib diwujudkan melalui penanaman etika dan perilaku islami, Ta'lim dalam pembelajaran agama seperti tahfidz, tahsin, dan Bahasa Arab, serta Tarbiyah melalui pembinaan kedisiplinan, perhatian pada kesehatan, dan kebutuhan siswa. Program ini mendidik siswa secara holistik dengan berbagai kegiatan religius dan praktis, membentuk karakter Islami sejak dini. Faktor pendukung utama adalah dedikasi ustadz/ustadzah dan semangat siswa, sementara tantangan utamanya adalah ketidakstabilan emosi anak-anak

REFERENSI

- , S. L. (2023). A Qualitative Research Approach is an Inevitable Part of Research Methodology: An Overview. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 5(3). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i03.3178>
- Ahmad, R. R. F., Ramadhani, R. A., Roibin, R., Octaviana, D. R., & Syuhadak, S. (2023). Ta'dib: Character Foundations in the Perspective of Syed Muhammad Naquib Al-Attas. *At-Ta'dib*, 18(1), 70–80. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.8320>
- Cholifah, S., & Faelasup. (2024). Educational Environment in the Implementation of Character Education. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 3(2), 816–825. <https://doi.org/10.58526/jsret.v3i2.418>
- Kazantseva, D. B. (2022). Socio-Philosophical Analysis of the Spiritual and Moral Potential of the Individual. *Humanitarian: Actual Problems of the Humanities and Education*, 22(2), 38–51. <https://doi.org/10.15507/2078-9823.057.022.202201.038-051>
- Miksza, P., Shaw, J. T., Kapalka Richerme, L., Hash, P. M., Hodges, D. A., & Cassidy Parker, E. (2023). Qualitative Case Study Research. In *Music Education Research* (pp. 157–182). Oxford University PressNew York. <https://doi.org/10.1093/oso/9780197639757.003.0009>
- Muhammad Syaiful Islam. (2024). Islamic Education Thought Seyyed Naquib Al-Attas. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 2(1), 25–36. <https://doi.org/10.61166/fadlan.v2i1.39>
- Putri Rahminda, Aziva Umairroh, & Witri Islaura W. (2023). Menilai Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Dan Kredibilitas Individu. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 73–77. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v3i3.3015>
- Reimberganovich, T. D. (2024). The Importance of Advices and Teachings In The Book “Ta'lim Al-Muta'allim.” *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(2). <https://doi.org/10.53697/iso.v4i2.1881>
- Siregar, M. I., Abdullah, R., Ritonga, A. A., & Al Farabi, M. (2024). Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Tadris dalam Al-Qur'an. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i2.6326>